

SKRIPSI

PENGARUH ASIMETRI INFORMASI TERHADAP MANAJEMEN LABA
DENGAN GCG SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA SEKTOR
PERBANKAN



©
THERESIA AGNES AVILLA

NIM : 12120015

Disetujui untuk divisi
21/18
/5 Maharani

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2018

SKRIPSI

**PENGARUH ASIMETRI INFORMASI TERHADAP MANAJEMEN LABA
DENGAN GCG SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA SEKTOR
PERBANKAN**

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis

Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

THERESIA AGNES AVILLA

NIM. 12120015

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2018

Halaman Pengesahan

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH ASIMETRI INFORMASI TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN
GCG SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA SEKTOR PERBANKAN**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

THERESIA AGNES AVILLA

12120015

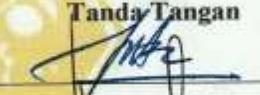
dalam ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi pada tanggal **30 MAY 2018**

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA. (Ketua Tim)	
2. Dr. Murti Lestari, M.Si. (Dosen Penguji)	
3. Maharani Dhian Kusumawati, SE., M.Sc., Akt., CA. (Dosen Pembimbing / Penguji)	

Yogyakarta **04 JUL 2018**

Disahkan Oleh:

Dekan,




Dr. Singgih Santoso, M.M

Wakil Dekan I Akuntansi,



Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

PENGARUH ASIMETRI INFORMASI TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN GCG SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA SEKTOR PERBANKAN

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 21 Mei 2018



Theresia Agnes Avilla

12120015

MOTTO

“For I know the plans I have for you,” declares the Lord “plans to prosper you and not to harm you, plans to give you hope and future.”

(Jeremiah 29 : 11)

"Dream, Believe and Make It Happen."

(Agnes Mo)

“I will work harder than anyone else. I’ll improve quickly and do well.”

(Ong)

“There is nothing impossible in life.”

(B.I)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Buah pikiran ini penulis persembahkan untuk:

1. Ibu Dra. Putriana Kristanti, MM, Akt. selaku Kaprodi Progam Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Duta Wacana.
2. Ibu Maharani Dhian Kusumawati, S.E.,M.Sc.,Akt. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran, bimbingan dan arahnya.
3. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana atas ilmu yang bermanfaat dan bantuan selama penulis belajar.
4. Keluarga yang selalu setia tiap waktu, Papa Mama tercinta, yang selalu pengertian dan menjadi semangat serta motivasi menyelesaikan skripsi, Adik saya tersayang Viera dan Flouren yang selalu membantu saya dan memberikan bantuan dalam proses perjalanan menyelesaikan skripsi. Terima kasih untuk semangat dan doa yang tiada henti.
5. Empek, Wak, Ci Vani, Thomas saudara – saudara terkasih yang selalu mendukung dan memberi nasihat kepada saya.
6. Teman – temanku Kimchi tersayang Tia, Karin, Elsa, Melisa dan Aswin yang selalu memberi motivasi terhadap skripsiku. Terima kasih atas bantuan kalian dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Terimakasih juga untuk teman – teman angkatan 2012, untuk kebersamaannya dan segala kenangan yang sudah kita buat selama di Universitas Duta Wacana.

8. Terima kasih untuk teman – teman iKONIC Ayi, Salsa, Penpen, Lingling, Keket, Kak Monic, Kak Ma, Mentari dan masih banyak lagi. Terima kasih atas semangat dan motivasi yang selalu diberikan.
9. Tak lupa juga untuk iKON dan Wanna One yang selalu menjadi penyemangat selama ini. Terima kasih banyak telah memberikan lagu-lagu yang indah dan juga motivasi yang diberikan dalam hidup untuk tidak pernah berputus asa.

©UKDWN

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penelitian dan penulisan skripsi dengan judul “PENGARUH ASIMETRI INFORMASI TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN GCG SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA SEKTOR PERBANKAN” ini dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada program Sarjana Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.

Penelitian dan penulisan skripsi ini dapat terlaksana atas bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para pihak, khususnya kepada:

1. Ibu Dra. Putriana Kristanti, MM, Akt. selaku Kaprodi Progam Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Duta Wacana.
2. Ibu Maharani Dhian Kusumawati, S.E., M.Sc.,Akt selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran, bimbingan dan arahnya.
3. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana atas ilmu yang bermanfaat dan bantuan selama penulis belajar.
4. Keluarga yang selalu setia tiap waktu, Papa Mama tercinta, yang selalu pengertian dan menjadi semangat serta motivasi menyelesaikan skripsi, Adik saya Viera dan Flouren yang selalu membantu saya dan memberikan bantuan dalam proses

perjalanan menyelesaikan skripsi. Terima kasih untuk semangat dan doa yang tiada henti untukku.

5. Empek, Wak, Ci Vani, Thomas saudara – saudara terkasih yang selalu mendukung dan memberi nasihat kepada saya.
6. Teman – temanku Kimchi tersayang Tia, Karin, Elsa, Melisa dan Aswin yang selalu memberi motivasi terhadap skripsiku. Terima kasih atas bantuan kalian dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Terimakasih juga untuk teman – teman angkatan 2012, untuk kebersamaannya dan segala kenangan yang sudah kita buat selama di Universitas Duta Wacana.
8. Terima kasih untuk teman – teman iKONIC Ayi, Salsa, Penpen, Lingling, Keket, Kak Monic, Kak Ma, Mentari dan masih banyak lagi. Terima kasih atas semangat dan motivasi yang selalu diberikan.
9. Tak lupa juga untuk iKON dan Wanna One yang selalu menjadi penyemangat selama ini. Terima kasih banyak telah memberikan lagu-lagu yang indah dan juga motivasi yang diberikan dalam hidup untuk tidak pernah berputus asa.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 21 Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kontribusi Penelitian	6
1.5 Batasan Penelitian.....	6

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1	Landasan Teori.....	8
2.1.1	Teori Keagenan.....	8
2.1.2	Asimetri Informasi.....	8
2.1.3	Manajemen Laba.....	10
2.1.4	<i>Good Corporate Governance</i>	13
2.2	Penelitian Terdahulu	15
2.3	Pengembangan Hipotesis	16

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Data.....	18
3.1.1	Jenis Penelitian dan Sumber data.....	18
3.1.2	Populasi dan Penentuan Sampel	18
3.2	Definisi Variabel dan Pengukuran Variabel	19
3.2.1	Variabel Independen	19
3.2.2	Variabel Dependen.....	20
3.2.3	Variabel Moderasi.....	21
3.3	Model Statistik dan Uji Hipotesis	23
3.3.1	Persamaan Hipotesis 1.....	24
3.3.2	Persamaan Hipotesis 2.....	24
3.4	Uji Signifikansi	26
3.4.1	Uji Statistik t	26
3.4.2	Uji F Simultan.....	26

3.4.3 Uji Koefisien Determinasi R Square (R^2).....	26
3.5 Uji Asumsi Klasik.....	26
3.5.1 Uji Normalitas.....	27
3.5.2 Uji Multikolinieritas.....	27
3.5.3 Uji Autokorelasi.....	27
3.5.4 Uji Heteroskedastisitas.....	28
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
4.1 Deskripsi Data Penelitian.....	29
4.2 Statistik Deskriptif	30
4.3 Hasil Pengolahan Data	31
4.3.1 Uji Hipotesis	31
4.3.1.1 Pengujian Hipotesis 1	31
4.3.1.2 Pengujian Koefisien Determinasi Hipotesis 1 (R^2).....	33
4.3.1.3 Pengujian Hipotesis 2	33
4.3.1.4 Pengujian Koefisien Determinasi Hipotesis 2 (R^2).....	34
4.3.1.5 Pengujian F Simultan Hipotesis 2.....	35
4.3.2 Uji Asumsi Klasik.....	35
4.3.2.1 Uji Normalitas.....	36
4.3.2.2 Uji Multikolinieritas.....	37
4.3.2.3 Uji Autokorelasi.....	38
4.3.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	39
4.4 Analisis	40

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	42
5.2 Keterbatasan dan Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	46

©UKYDWN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Sebelumnya	15
Tabel 3.1	Perhitungan Nilai Komposit	21
Tabel 3.2	Pengklasifikasian Nilai Komposit	23
Tabel 4.1	Sampel Penelitian	29
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif Variabel Dependen & Independen	30
Tabel 4.3	Hasil Pengujian Hipotesis 1	32
Tabel 4.4	Hasil Pengujian Hipotesis 2	33
Tabel 4.5	Hasil Uji F Simultan Hipotesis 2	35
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas	36
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinieritas	37
Tabel 4.8	Hasil Uji Autokorelasi	38
Tabel 4.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas	39

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Data Perhitungan Manajemen Laba.....	46
LAMPIRAN 2	Data Perhitungan BIDASK.....	51
LAMPIRAN 3	Data Manajemen Laba, Asimetri Informasi dan Nilai Komposit (GCG)	56
LAMPIRAN 4	Uji Asumsi Klasik Data Manajemen Laba.....	58
LAMPIRAN 5	Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis 1	60
LAMPIRAN 6	Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis 2	62

Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba Dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi Pada Sektor Perbankan

Theresia Agnes Avilla

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba dengan GCG sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Dari total 220 perusahaan selama 5 tahun, hanya 48 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan model Beaver dan Engel (1996) untuk mendeteksi manajemen laba, variabel asimetri informasi menggunakan proksi BID-ASK dan nilai indeks komposit digunakan sebagai proksi GCG. Teknik analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis 1 menggunakan regresi linear sederhana dan untuk pengujian hipotesis 2 menggunakan MRA (*Moderate Regression Analysis*) dengan bantuan SPSS 21.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba dan GCG sebagai variabel moderasi mampu memperlemah pengaruh tersebut.

Kata kunci : Asimetri Informasi, Manajemen Laba, *Good Corporate Governance*, Bidask, Nilai Komposit, Beaver dan Engel

The Influence Of Information Asymmetry On Earnings Management With GCG As A Moderating Variable In The Banking Sector

Theresia Agnes Avilla

Accounting Study Program

Bisnis Faculty of Duta Wacana Christian University

Abstract

This study aims to determine and analyze the influence of information asymmetry on earnings management with GCG as a moderation variable. The population in this study is the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011-2015. From a total of 220 companies over 5 years, only 48 companies meet the criteria of the established research sample. This research uses Beaver and Engel (1996) model to detect earnings management, information asymmetry variable using BID-ASK proxy and composite index value used as GCG proxy. Data analysis technique is done by classical assumption test. Testing hypothesis 1 using simple linear regression and for testing hypothesis 2 using MRA (Moderate Regression Analysis) with the help of SPSS 21.0. The results of this study indicate that information asymmetry has a significant positive effect on earnings management and GCG as a moderating variable can weaken the influence.

Keywords : Information Asymmetry, Earning Management, Good Corporate Governance, Bidask, Composit Index Value, Beaver and Engel

Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba Dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi Pada Sektor Perbankan

Theresia Agnes Avilla

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba dengan GCG sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Dari total 220 perusahaan selama 5 tahun, hanya 48 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan model Beaver dan Engel (1996) untuk mendeteksi manajemen laba, variabel asimetri informasi menggunakan proksi BID-ASK dan nilai indeks komposit digunakan sebagai proksi GCG. Teknik analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis 1 menggunakan regresi linear sederhana dan untuk pengujian hipotesis 2 menggunakan MRA (*Moderate Regression Analysis*) dengan bantuan SPSS 21.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba dan GCG sebagai variabel moderasi mampu memperlemah pengaruh tersebut.

Kata kunci : Asimetri Informasi, Manajemen Laba, *Good Corporate Governance*, Bidask, Nilai Komposit, Beaver dan Engel

The Influence Of Information Asymmetry On Earnings Management With GCG As A Moderating Variable In The Banking Sector

Theresia Agnes Avilla

Accounting Study Program

Bisnis Faculty of Duta Wacana Christian University

Abstract

This study aims to determine and analyze the influence of information asymmetry on earnings management with GCG as a moderation variable. The population in this study is the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011-2015. From a total of 220 companies over 5 years, only 48 companies meet the criteria of the established research sample. This research uses Beaver and Engel (1996) model to detect earnings management, information asymmetry variable using BID-ASK proxy and composite index value used as GCG proxy. Data analysis technique is done by classical assumption test. Testing hypothesis 1 using simple linear regression and for testing hypothesis 2 using MRA (Moderate Regression Analysis) with the help of SPSS 21.0. The results of this study indicate that information asymmetry has a significant positive effect on earnings management and GCG as a moderating variable can weaken the influence.

Keywords : Information Asymmetry, Earning Management, Good Corporate Governance, Bidask, Composit Index Value, Beaver and Engel

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajer yang bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan harus lebih banyak mengetahui informasi yang bermanfaat bagi kelangsungan hidup sebuah perusahaan, baik informasi internal maupun eksternal dibandingkan dengan para pemegang saham. Manajer memiliki tugas untuk memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik, dan terkadang informasi yang diungkapkan oleh manajer tidak sesuai dengan kenyataannya karena manajer memiliki kepentingan agar dia bisa memaksimalkan keuntungannya Wisnumurti (2010). Hal ini disebut asimetri informasi yang artinya adalah adanya perbedaan informasi yang dimiliki oleh manajer dengan para pemegang saham.

Adanya asimetri informasi ini mengakibatkan manajer yang memiliki informasi lebih banyak berkesempatan untuk melakukan manipulasi laba agar dapat memuaskan para pemegang saham sehingga manajer bisa mendapatkan keuntungan seperti bonus tambahan karena telah berhasil memenuhi target. Asimetri informasi yang terjadi di dalam perusahaan membuat tingginya tindakan manajemen laba.

Manajemen laba adalah tindakan yang dilakukan oleh manajemen demi kepentingan pribadi. Manajemen laba dalam perbankan adalah hal yang mungkin bisa terjadi. Salah satu penyebab terjadinya manajemen laba adalah adanya

motivasi manajer untuk memaksimalkan nilai saham perusahaannya agar terlihat baik dimata para investornya. Seperti yang diungkapkan oleh Scott dalam Rahmawati, *et al.* (2006) bahwa manajemen laba sebagai perilaku oportunistik manajer untuk memaksimalkan keuntungan dalam menghadapi kontrak kompensasi, utang, dan *political cost*. Selain itu manajemen laba memberikan suatu fleksibilitas bagi manajer untuk melindungi diri mereka dan perusahaan dalam mengantisipasi kejadian yang tidak terduga untuk kepentingan pihak lainnya. Oleh sebab itu manajer dapat mempengaruhi nilai pasar saham perusahaannya melalui manajemen laba.

Salah satu sektor yang diduga melakukan manajemen laba adalah sektor perbankan. Sektor perbankan merupakan sektor yang berbeda dengan sektor lainnya, perbankan tidak melakukan kegiatan produksi ataupun perdagangan. Kegiatan perbankan yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana ke masyarakat pula Setyaningsih (2013). Bank juga sebagai sarana bagi masyarakat untuk mengelola keuangan mereka. Selain itu perbankan memiliki peran yang cukup penting bagi perekonomian negara, apabila bank mengalami sebuah masalah maka dampaknya tidak hanya dirasakan oleh nasabah bank tersebut melainkan berdampak pula pada kondisi perekonomian negara. Oleh karena itu bank memiliki aturan khusus yang berbeda dari industri lainnya. Badan atau lembaga yang berfungsi untuk mengatur, mengendalikan dan mengawasi perbankan di Indonesia yaitu Bank Indonesia.

Bentuk pengawasan yang dilakukan oleh Bank Indonesia yaitu dengan meninjau tingkat kesehatan bank, seperti pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank bahwa bank wajib untuk melakukan penilaian terhadap tingkat kesehatan bank. Salah satu komponen untuk mengukur tingkat kesehatan bank adalah *Good Corporate Governance* (GCG). GCG adalah sistem tata kelola perusahaan, komponen-komponen yang biasanya digunakan untuk melihat sistem GCG seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, dan kualitas audit. Tata cara pelaksanaan dan penilaian *Good Corporate Governance* (GCG) dalam perbankan diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/12/DPNP/2007. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa GCG mengandung lima prinsip utama. Pertama adalah transparansi keterbukaan dalam mengungkapkan sebuah informasi. Kedua yaitu akuntabilitas, seperti kejelasan fungsi dan pelaksanaan organisasi bank sehingga pengelolaan dapat berjalan efektif. Ketiga adalah pertanggungjawaban, ketaatan bank pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip pengelolaan bank yang sehat. Keempat independensi artinya pengelolaan bank tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Prinsip yang kelima adalah kewajaran artinya keadilan dalam memenuhi hak-hak stakeholders berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan adanya kelima prinsip GCG diharapkan pihak bank telah memberikan laporan kepada pihak eksternal yang sesuai dengan kondisi sebenarnya

yang berarti informasi yang diungkapkan bukanlah sebuah bentuk manipulasi. Itu artinya prinsip GCG sangatlah bertentangan dengan tindakan manipulasi laba atau yang sering disebut dengan manajemen laba.

Tyasari (2009) dalam penelitiannya membuktikan bahwa asimetri informasi berpengaruh pada manajemen laba. Begitu pula dengan Rahmawati *et al.* (2006) yang menemukan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Wisnumurti (2010) dalam penelitiannya menemukan bahwa ukuran komite audit mampu memoderasi hubungan antara asimetri informasi dan manajemen laba, namun variabel komposisi dewan komisaris tidak mampu memoderasi hubungan asimetri informasi terhadap manajemen laba. Dalam penelitian yang dilakukan Veno (2015) menemukan bahwa GCG sebagai variabel moderasi mampu memperlemah pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba. Lestari dan Wirawati (2016) membuktikan bahwa asimetri informasi berpengaruh terhadap manajemen laba dan variabel GCG mampu memperlemah hubungan tersebut. Penelitian terdahulu banyak yang sudah menggambarkan tentang hubungan asimetri informasi terhadap manajemen laba, dan GCG sebagai variabel moderasi. Hasil dari beberapa penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi asimetri informasi maka akan mengakibatkan adanya tindakan manajemen laba namun dengan penerapan GCG yang baik maka dapat memperlemah hubungan antara asimetri informasi dan manajemen laba.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu karena pada penelitian ini peneliti menggunakan nilai komposit yang mengandung lima unsur GCG yaitu transparansi (*transparancy*), akuntabilitas (*akuntanbility*), tanggungjawab (*responsibility*), independensi (*independency*), kewajaran (*fairness*) untuk melihat bagaimana atau sejauh mana kelima unsur ini dapat mengurangi atau mencegah tindakan manajemen laba. Untuk mengukur GCG perusahaan perbankan menggunakan nilai indeks komposit seperti Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006. Nilai indeks komposit diperoleh dari hasil *self assesment* oleh bank yang bersangkutan dan dicantumkan dalam laporan keuangan. Sedangkan untuk mengukur asimetri informasi menggunakan teori *Bid-Ask Spread*. Lalu manajemen laba dideteksi menggunakan model yang diajukan oleh Beaver dan Engel (1996) karena model ini dianggap cukup tepat untuk mendeteksi manajemen laba dalam sektor perbankan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah asimetri informasi berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah GCG dapat memperlemah pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba.
2. Untuk menguji peran GCG dalam memperlemah pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba.

1.4 Kontribusi Penelitian

- Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti mengenai industri perbankan dan permasalahan atau topik yang muncul dalam industri tersebut khususnya mengenai asimetri informasi, manajemen laba dan *good corporate governance*.

- Bagi ilmu akuntansi

Dapat menambah wacana tentang praktik manajemen laba, asimetri informasi dan GCG dalam industri perbankan sehingga dapat dilakukan penelitian lanjutan terhadap topik ini.

- Bagi Bank

Menambah pengetahuan mengenai sistem GCG sehingga kedepannya perbankan mampu memperbaiki penerapan GCG agar lebih baik dan dapat mengurangi terjadinya asimetri informasi dan praktik manajemen laba.

- Bagi Investor

Menambah pengetahuan tentang asimetri informasi, praktik manajemen laba dan juga tentang *good corporate governance* sehingga dapat menjadi pedoman bagi para investor sebelum melakukan investasi.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini akan membahas tentang pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba perusahaan perbankan, dan peranan GCG dalam pengaruh asimetri terhadap manajemen laba. Data yang digunakan adalah data perbankan umum yang

terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dan memiliki data yang lengkap untuk penelitian. Data berupa laporan keuangan dan laporan tahunan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Sudah mencantumkan data untuk nilai indeks komposit GCG dalam laporan tahunan perusahaan.

©UKDW

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba dalam perusahaan perbankan. Artinya semakin tinggi tingkat asimetri informasi dalam suatu perusahaan maka akan meningkatkan tindakan manajemen laba dalam perusahaan perbankan.
- b. Hasil pengujian hipotesis 2 menyatakan bahwa variabel GCG memperlemah pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba dalam perusahaan perbankan. Artinya GCG memperlemah pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba dalam perusahaan perbankan.

5.2 Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini hanya memiliki rentan waktu 5 tahun yaitu dari tahun 2011 dan hanya sampai tahun 2015 sehingga data kurang update oleh sebab itu peneliti memberi saran untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan jumlah tahun penelitian. Selain itu pada penelitian selanjutnya bisa juga menambahkan variabel-variabel lain yang mungkin bisa dikaitkan dengan variabel yang ada dalam

penelitian ini sehingga bisa menghasilkan nilai R^2 yang lebih tinggi. Untuk penelitian selanjutnya dapat juga menggunakan proksi perhitungan yang berbeda dari penelitian ini.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. 2006. Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Penilaian *Good Corporate Governance*
- Bank Indonesia. 2007. Surat Edaran Kepada Semua Bank Umum di Indonesia No. 9/12/DPNP, tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.
- Bank Indonesia. 2011. Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011, tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Beaver William. H., & Engel Ellen E. (1996). *Discretionary Behavior with Respect to Allowances for Loan Losses and The Behavior of Security Prices*. *Journal of Accounting and Economics* 22 , 177 – 206.
- Desmiyawati, Nasrizal & Fitriana Yessi. (2009). "*Pengaruh Asimetri Informasi dan Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur*". *Jurnal Volume I, Nomor 3*.
- FCGI. "*Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance*". Jakarta : FCGI (*Forum for Corporate Governance in Indonesia*).
- Ghozali Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Komalasari Puput Tri & Baridwan Zaki. (2001). "*Asimetri Informasi dan Cost of Equity Capital*". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Volume IV, Nomor 1, Halaman 64-81*.
- Lestari Sri Dewi & Wirawati Ni Gusti Putu. (2016). "*Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi Pengaruh Asimetri Informasi Pada Manajemen Laba*". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Volume XVI, Nomor 3*.
- Madli. (2014). "*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Debt To Equity Ratio Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Properti dan Real Estate*". Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Nasution Marihot & Setiawan Doddy. (2007). "*Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba*". Simposium Nasional Akuntansi X Makassar.

Rahmawati, Suparno Yacob & Qomariyah Nurul. (2006). "*Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Publik*". Simposium Nasional Akuntansi VIII Padang.

Rahmawati. (2007). "*Model Pendeteksian Manajemen Laba Pada Industri Perbankan Publik di Indonesia dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perbankan*". Jurnal Akuntansi dan Manajemen Volume XVIII, Nomor 1, Halaman 23-24.

Setyaingsih Nungky Ratna. (2013). "*Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Perubahan Laba*". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.

Tyasari Irma. (2009). "*Asimetri Informasi dan Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur*". Modernisasi Volume V, Nomor 3.

Veno Andri. (2015). "*Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi*". Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wisnumurti Adhika. (2010). "*Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Hubungan Asimetri Informasi Dengan Praktik Manajemen Laba*". Semarang Universitas Diponegoro.

Website Bursa Efek Indonesia : www.idx.go.id